

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar ialah suatu kemampuan yang mana dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yakni keterampilan kognitif, afektif, maupun Psikomotor.¹ Perolehan nilai yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan kerja keras mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Apabila terdapat belum mencukupi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka pendidik akan memberikan soal-soal mengulang ujian/Remidi.

Dan didalam kelas pasti memiliki beberapa karakter siswa ada yang dapat menerima pembelajaran dengan baik. Maka, akan berpengaruh pada hasil yang didapatkan oleh murid tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan eksternal.

Pada faktor internal yakni faktor fisiologis dan psikologis Faktor fisiologis merupakan elemen yang mempunyai hubungan dengan kondisi fisik seseorang. Hal ini dapat mengganggu aktivitas dalam proses pembelajaran. Faktor dari fisiologis berupa sehat/tidaknya tubuh. Faktor psikologis merupakan suatu cara untuk menganalisis penjelasan di diri sehingga dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan kondisi siswa. Faktor fisiologis yakni kepintaran, bakat, kegemaran, kematangan, motif, kelelahan, serta perhatian. segi eksternal meliputi elemen keluarga, sekolah ,dan masyarakat. Segi keluarga merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan kondisi didalam keluarga tersebut.

¹ Pritiwi Wulandari.2021.Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Di Kelas VB SDN 27 Anak Air Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

baik dari segi cara memndidik orang tua maupun kondisi ekonomi yang terjadi dalam keluarga tersebut. Faktor sekolah merupakan faktor yang mempunyai peran dalam meningkatkan kapasitas yang dimiliki oleh siswa. Baik dari peforma guru dalam proses pembelajaran maupun kondisi siswa itu sendiri. Faktor masyarakat yakni berupa media massa, teman sebaya, dan lingkungan sekitar masyarakat.

Dalam penelitian ini, meneliti tentang kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya yang mana berasal dari faktor internal dan eksternal dari elemen yang dapat mempengaruhi nilai belajar.

Kesiapan proses pembelajaran sangat penting untuk dipersiapkan oleh peserta didik. Kesiapan belajar ialah situasi siswa dapat dikatakan siap untuk menerima pembelajaran supaya mempunyai sebuah jawaban agar mencapai tujuan pembelajaran. Dengan siswa mempunyai kesiapan belajar maka ketika proses pembelajaran berlangsung ia akan mudah menerima materi dari pendidik.

Terdapat beberapa hal yang akan terjadi apabila tidak ada kesiapan dalam diri seorang siswa salah satunya akan mempengaruhi pada nilai/hasil yang didapatkan oleh peserta didik. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir perlu koordinasi antara peserta didik dan Pendidik.²

Selain pentingnya kesiapan belajar, interaksi teman sebaya memiliki peran yang penting. Interaksi teman sebaya banyak menimbulkan pengaruh dalam proses pembelajaran dikarenakan biasanya peserta didik mempunyai

² Raudhah Awal, Martala Sari, and Tuti Amalia, "Interaksi Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru," 2018, 7.

sifat yang mudah terpengaruh dengan pola tingkah laku teman yang berada dalam satu kelompok dengannya.

Pada perjalanan hidup seseorang sering terjadi suatu permasalahan salah satunya yakni kurangnya empati. Hal ini berdampak pada interaksi dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Hal yang biasa terjadi dalam lingkungan sekolah terdapat peserta didik yang membuat sirkle/group tersendiri sehingga hanya terdapat beberapa murid saja didapati mampu berkomunikasi dengan baik.

Teman sebaya semestinya saling mempengaruhi antar murid. Maka, bisa dilihat murid yang mempunyai intensitas waktu yang relative lama di sekolah sehingga teman sejawat dapat berakibat acuan pola pikir, pola perilaku, dan hasil belajar.

Hal yang perlu dilakukan adalah dengan menciptakan interaksi yang baik sehingga menimbulkan suatu pengaruh yang positif terhadap nilai keberhasilan murid. Maka ayat dibawah ini dapat mencakup interaksi teman sebaya yakni :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling

takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (Q.S Al-Hujurat: 13)

Kandungan ayat diatas mengenai sosok insan yang dilahirkan sebagai pria dan wanita perlu berkomunikasi supaya semangat dalam menjalani kehidupan. Melakukan interaksi diperlukan. Berinteraksi bisa dikerjakan dalam setiap kondisi seperti dengan teman sebaya, kerabat, dan orang-orang lingkungan sekitar. untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan memahami pengaruh kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Nabawi Maftahul Uluum.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum?
2. Adakah pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum?
3. Adakah pengaruh kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan Belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Nabawi Maftahul Uluum

D. Manfaat Penelitian

1. Segi teoritis

Penelitian ini, mempunyai manfaat penelitian untuk memperdalam wawasan terkait esensial kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Segi praktis

- a. Guna peserta didik

Dapat menjadi sebuah acuan untuk lebih meningkatkan hasil yang diperoleh peserta didik

- b. Guna lembaga pendidikan

Dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan pendidikan yang diberlakukan di sekolah. Sehingga diharapkan menjadi salah satu hal yang seharusnya diperhatikan khususnya peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta B dalam jurnal yang berjudul pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Bina Jaya Palembang. Dalam penelitian tersebut menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan didukung data kuantitatif. Data yang diperoleh dari kualitatif didapat dari observasi yang memiliki tujuan untuk menambah suatu subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 315 siswa. Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan dua metode yakni kuantitatif dan kualitatif dalam mengumpulkan data penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni meneliti tentang kesiapan belajar.³

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng, Fanti Dan Zaenal dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode *Ex Post Facto*. Dalam penelitian tersebut bahwasanya terdapat pengaruh kesiapan belajar dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni Penelitian sebelumnya terfokus dalam mata pelajaran Matematika sedangkan dalam penelitian ini terfokus dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Melakukan penelitian

³ Vovi Sinta B Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang n.d., 18.

di SMP Nabawi Maftahul Uluum yang berada didaerah Blitar.⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni Menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian dan Melakukan penelitian dengan subjek kelas VII

Penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Almir Salsabila Majid dkk dalam jurnal yang berjudul pengaruh lingkungan belajar dan interaksi teman sebaya terhadap kesiapan belajar mahasiswa. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya meningkatnya lingkungan belajar dapat mempengaruhi kesiapan belajar seorang mahasiswa Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni kesamaan dalam meneliti kesiapan belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Umam dan Fakhruddin dalam jurnal yang berjudul pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik program paket c. Dalam penelitian tersebut peserta didik memiliki kesiapan belajar yang cukup tinggi hal ini didukung berdasarkan analisis deskriptif.⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian yang ditujukan kepada peserta didik program paket c sedangkan penelitian ini terfokus pada peserta didik kelas VII. Persamaan penelitian terletak pada penelitian tentang kesiapan belajar dan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Eti Rizka Amalia (2021) dengan judul Skripsi pengaruh minat belajar dan kesiapan belajar mata pelajaran

⁴ Sugeng, Yulia Dewi Arief Fanti, and Azainil, "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda," *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (December 21, 2020): 71–80, <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.237>.

⁵ Khalif ashhabul Umam dan Fakhruddin, "Pengaruh Keiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Paket C", *JNE 2 (2) (2016) Journal of Nonformal Education*, hlm. 166

ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pekan Baru. Hasil dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Perbedaan penelitian terletak pada variable dependen yang digunakan dalam penelitian. Persamaan penelitian terletak pada peneliti meneliti tentang kesiapan belajar.

F. Definisi Operasional

Menurut Kerlinger, definisi operasional merupakan suatu konstruk variabel yang mana ditetapkan melalui cara kegiatan yang diperlukan dalam mengukur konstruk variabel. Definisi operasional memberikan batasan untuk mengukur sebuah variabel. Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam penelitian. Maka, dikemukakan definisi operasional dari variabel penelitian yakni.

1. Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi dimana seorang siswa siap menerima pembelajaran. Tingkat kesiapan siswa ditentukan beberapa kriteria tertentu yang mana dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian
2. Interaksi teman sebaya merupakan sebuah jalinan timbal balik dilakukan oleh murid antara satu dan yang lain tentunya mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Interaksi dapat bersifat positif dan negatif tinggal bagaimana siswa itu menciptakan lingkungan interaksi.
3. Hasil belajar ialah perolehan yang diperoleh murid ketika telah menyertai serangkaian mekanisme belajar. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada elemen al-qur'an hadist materi alam semesta sebagai kekuasaan Allah Swt.,.